

KAJIAN PENERAPAN PRINSIP NON-INTERVENSI OLEH CHINA
TERHADAP INGGRIS DALAM KASUS PELANGGARAN *SINO-BRITISH*
AGREEMENT

Melinda Theresia Go

120117158

Jurusan/Program Studi: Hukum, Ilmu Hukum

Pembimbing 1: Suhariwanto, S.H., M.Hum.

2: Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S.

Abstrak

Skripsi ini membahas penerapan prinsip non-intervensi oleh China terhadap Inggris dalam kasus pelanggaran *Sino-British Agreement*. Pelanggaran *Sino-British Agreement* dilakukan oleh China dengan menerapkan *Hong Kong National Security Law* pada wilayah Hong Kong yang pada dasarnya merupakan wilayah administratif spesial yang mengatur urusan pemerintahannya sendiri kecuali urusan luar negeri dan urusan pertahanan, hal ini diatur dalam *Sino British Agreement*. Dengan dilanggarnya *Sino-British Agreement*, Inggris sebagai negara pihak yang dirugikan melakukan reprisal dengan membuka kesempatan bagi warga Hong Kong untuk memperoleh kewarganegaraan Inggris, memperpanjang embargo senjata terhadap Hong Kong dan menanggukkan perjanjian ekstradisi dengan Hong Kong. Tindakan tersebut diklaim Pemerintah China sebagai intervensi Pemerintah Inggris terhadap masalah dalam negeri Pemerintah China yang mana merupakan pelanggaran terhadap prinsip non-intervensi yang diatur dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa. Untuk memperoleh hasil kajian terhadap kasus tersebut, penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan menggunakan bahan hukum terkait yang diperoleh dari pendekatan konsep, pendekatan perundang-undangan, dan pendekatan kasus. Hasil dari kajian skripsi ini adalah bahwa penerapan prinsip non-intervensi tidak dapat diberlakukan terhadap Inggris karena tindakan Inggris merupakan reprisal terhadap pelanggaran *Sino-British Agreement* yang dibenarkan hukum internasional, hal ini dipertegas dengan adanya ketentuan-ketentuan hukum internasional maupun pendapat-pendapat ahli yang membenarkan tindakan Inggris.

Kata kunci: Intervensi, Prinsip Non-Intervensi, Pelanggaran, Perjanjian Internasional, reprisal.

STUDY ON THE APPLICATION OF THE PRINCIPLE OF NON-
INTERVENTION BY CHINA AGAINST THE UNITED KINGDOM IN THE
SINO-BRITISH AGREEMENT VIOLATION CASE

Melinda Theresia Go

120117158

Department/Study Program: Law/Legal Studies

Advisor 1: Suhariwanto, S.H., M.Hum.

2: Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S.

Abstract

This thesis discusses the implementation of the non-intervention principle in the case of the breach of the Sino-British Agreement. The Government of China violated the regulation stated in the Sino-British Agreement that China does not have the authorities in Hong Kong except for foreign affairs and defense by applying Hong Kong National Security Law in the Special Administrative Region of Hong Kong. The United Kingdom reacts by opening an opportunity for the Hong Kong citizens to obtain British citizenship, extending the arms embargo against Hong Kong, and suspending the extradition treaty with Hong Kong. The Government of China claimed that the United Kingdom Government has interfered with its domestic affairs, which violates the non-intervention principle regulated in the Charter of the United Nations. This thesis uses the juridical-normative method and related legal substance processed through conceptual approach, statute approach, and case approach. The result of this thesis study is that principle of non-intervention cannot be applied to the United Kingdom because those actions are the act of reprisals against the violation of the Sino-British Agreement. The Charter of the United Nations, International law provisions, also expert opinions justified the Government of the United Kingdom's actions.

Keywords: Intervention, Non-Intervention Principle, Breach, International Agreements, Reprisal